

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAGANG  
PENGOLAHAN DATA DAN PENAGIHAN PIUTANG  
DI BPJS KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SLEMAN**

**RINGKASAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)**



**Disusun Oleh:**

**Andini Asifa Azis**

**1120 31386**

**JURUSAN AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN  
NEGARAYOGYAKARTA**

**2024**

## TUGAS AKHIR

### LAPORAN AKHIR KEGIATAN MAGANG PENGOLAHAN DATA DAN PENAGIHAN PIUTANG DI BPJS KETENAGAKERJAAN KABUPATEN SLEMAN

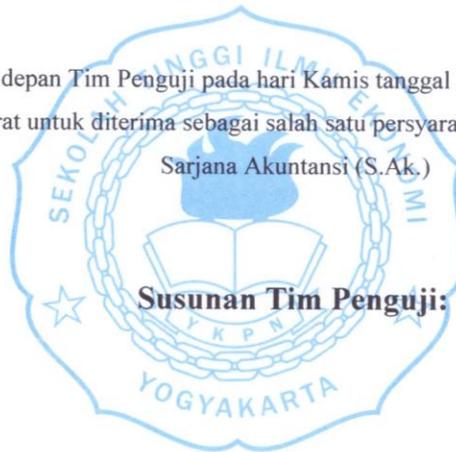
Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANDINI ASIFA AZIS**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112031386**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal 11 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)



**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak.

Penguji

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 11 Januari 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Pelaksanaan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman – Yogyakarta yang berada di Ruko Tridadi Square No. 3 & 4, Jl. Magelang Jl. Gito Gati No.Km. 9, Tridadi, Kec. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Kegiatan magang dimulai dari Tanggal 4 September 2023 hingga 4 Desember 2023 ini memiliki tujuan untuk melakukan penelitian tentang permasalahan-permasalahan yang ada di dalamnya dan kemudian disusun dalam sebuah laporan akhir kegiatan magang. Penelitian tersebut berdasarkan dari kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya. Ketika mengikuti kegiatan di bidang keuangan BPJS Ketenagakerjaan, penulis mengetahui banyaknya peserta yang menunggak iuran sehingga menjadi piutang bagi pihak BPJS Ketenagakerjaan dan harus ditagihkan kepada peserta, yang mana jika tidak ditagihkan akan menyebabkan terjadinya kerugian piutang yang tak tertagih. Tidak hanya itu, penulis juga menemukan permasalahan lain yang di dalam sistem web dan jaringan yang digunakan, di mana akses masuk ke web dibatasi sehingga kesulitan mendapatkan data terbaru, selain itu jaringan yang buruk juga menyebabkan ketidakefisiensian waktu dalam melakukan pekerjaan, akibatnya pekerjaan menjadi sangat lambat dan kurang produktif. Dari permasalahan yang ditemukan, penulis mencoba memberikan solusi yang berlandaskan pada teori-teori para ahli dan dari penelitian-penelitian yang ada di internet.

**Kata kunci: Magang, Permasalahan, Penagihan Piutang, Solusi.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*Implementation of internships at BPJS Employment Sleman Regency - Yogyakarta which is located at Ruko Tridadi Square No. 3 & 4, Jl. Magelang Jl. Gito Gati No. Km. 9, Tridadi, District. Sleman, Yogyakarta Special Region 55511. The internship activity starts from September 4, 2023, to December 4 2023 with the aim of conducting research on the problems involved and then compiling it in a final report on the internship activity. This research is based on the activities contained in it. When taking part in BPJS Employment financial activities, the author learned that many participants were in arrears in their contributions so that they became receivables for BPJS Employment and had to be billed to the participants, which if not collected would result in losses on uncollectible receivables. Not only that, but the author also found other problems in the web system and network used, where access to the web was limited so it was difficult to get the latest data, apart from that the bad network also caused time inefficiencies in doing work, as a result the work became very slow and less productive. From the problems found, the author tries to provide solutions based on expert theories and research on the internet.*

**Keywords:** *Internship, Problems, Receivables Collection, Solutions.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang kini dirasakan adalah sarjana baru yang kesulitan mendapatkan pekerjaan karena setiap orang dituntut untuk mempunyai kompetensi yang unggul dalam hal pengetahuan, wawasan, ketrampilan, dan pengalaman yang lebih agar mampu menghadapi dunia kerja yang terjadi saat ini. Oleh karena itu kegiatan magang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa agar bisa merasakan sekaligus memperoleh pengalaman kerja meskipun secara singkat yang pasti akan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal untuk turun langsung ke dunia kerja.

Dalam proses magang yang dilakukan ini, diharapkan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan pada program studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara Yogyakarta dapat menunjang proses magang sehingga mendapatkan pengalaman yang berharga sebagai bekal sebelum turun ke dunia kerja nanti.

BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum berdasarkan hukum publik yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Jaminan Sosial, yang bertujuan untuk memberikan jaminan pemenuhan kebutuhan wajar peserta dan/atau keluarganya.

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004, misi BPJS Ketenagakerjaan adalah menyelenggarakan jaminan sosial yang terdiri atas Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP)

Dana yang dikelola BPJS Ketenagakerjaan didanai dari iuran para pesertanya, yang mana dibayarkan pada setiap bulan. Dana ini akan dikelola melalui investasi untuk mendorong serta membantu dalam pertumbuhan ekonomi dan mendukung kesejahteraan pekerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

### Sejarah BPJS Ketenagakerjaan

Salah satu tugas dan kewajiban negara adalah menyelenggarakan program asuransi sosial untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada penduduk. Negara Indonesia memiliki kondisi kemampuan yang sama dengan negara berkembang lainnya, skema jaminan yang dilakukan Negara Indonesia yaitu berbasis jaminan bersubsidi. Jaminan bersubsidi adalah jaminan sosial yang dibiayai oleh pesertanya.

Inisiatif PT Jamsostek (Persero) melindungi kepentingan dan hak normatif pekerja di Indonesia dengan memberikan perlindungan dalam empat program, antara lain, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK).

### Aktivitas Magang

#### **Pelaksanaan Pengolahan Data Kepesertaan Di Bidang Pemasaran BPJS Ketenagakerjaan Kab. Sleman**

Penulis diberi tugas untuk mengolah data mengenai peserta, tugas utama kami menginput data peserta yang sudah disediakan oleh penanggungjawab ke dalam Web BPJS Ketenagakerjaan. Penulis mengerjakan tugas tersebut berlangsung selama 1 (satu) minggu dengan total data 31.000 data.

#### **Pelaksanaan Pengolahan Data Piutang Di Bidang Keuangan Dan TI BPJS Ketenagakerjaan Kab. Sleman**

Pengolahan data keuangan ini berasal dari 2 (dua) data yang penulis dapatkan dari web BPJS Ketenagakerjaan lalu diolah melalui excel dengan rumus Vlookup. Hasil pengolahan data tersebut yang akan digunakan penulis untuk melakukan penagihan piutang secara daring.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Output dari pengolahan data keuangan ini dibedakan menjadi beberapa kategori:

- ITB (Iuran Tepat Bulan) jumlah bulan tagihan 1 bulan.
- ITW (Iuran Tepat Waktu) jumlah bulan tagihan 2 bulan.
- LKL (Lancar Kurang Lancar); Lancar merupakan kategori jumlah tagihan 3-5 bulan; Kurang Lancar merupakan kategori jumlah tagihan 6-8 bulan.
- Diragukan, merupakan kategori jumlah bulan tagihan 9-12 bulan.
- Macet, merupakan kategori jumlah bulan tagihan 13-dst bulan.

## **Pelaksanaan Penagihan Piutang Secara Daring di Bidang Keuangan dan TI BPJS Ketenagakerjaan Kab. Sleman**

Kegiatan penagihan piutang secara daring pertama dilakukan melalui pesan WhatsApp dengan cara mengirimkan pesan tersebut menggunakan WhatsApp BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman, lalu penulis mulai mengirim pesan berdasarkan data yang telah diolah penulis di kegiatan sebelumnya.

Kegiatan penagihan piutang secara daring kedua dilakukan melalui panggilan daring atau telepon. Penulis menghubungi peserta atau perusahaan menggunakan nomor yang berasal dari hasil pengolahan data piutang. Kegiatan ini juga bersifat mengingatkan peserta atau perusahaan mengenai pembayaran iuran yang tertunggak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LANDASAN TEORI

### Prosedur Penagihan Piutang

Piutang menurut KBBI yaitu “piutang adalah tagihan yang berupa uang dari perusahaan kepada pelanggan yang mengharapkan pelunasan dalam jangka waktu tertentu sejak tanggal penerbitan tagihan.” (1976:760). Piutang terbagi menjadi piutang usaha, piutang wesel, dan piutang lain – lain. Contoh dari piutang lain – lain adalah klaim terhadap kerugian yang perlu dipertanggungjawabkan di perusahaan asuransi.

Prosedur merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa orang yang dibuat untuk menjamin penanganan secara serentak atas transaksi perusahaan yang terjadi seulang ulang (Mulyadi, 2010:5). Sedangkan pengertian penagihan piutang merupakan kegiatan yang bersifat mengingatkan dan menginformasikan pihak pihak yang tertagih mengenai kewajiban yang harus dibayarkan kepada pihak penagih.

Terdapat beberapa prosedur penagihan piutang yang dijelaskan oleh Mulyadi (2016:411), sebagai berikut:

1. divisi piutang atau keuangan memberikan daftar piutang yang akan dan sudah jatuh tempo kepada bagian penagihan piutang.
2. Divisi penagihan piutang mengirimkan penagih, merupakan salah satu karyawan perusahaan yang tugasnya adalah menagihkan kepada debitur.
3. Divisi penagihan piutang mendapatkan cek dari debitur dan surat pemberitahuan dari debitur.
4. Divisi penagihan piutang memberikan bukti cek yang didapatkan kepada kasa.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Divisi penagihan piutang memberikan surat pemberitahuan dari debitur ke divisi piutang, agar dapat diposting ke kartu piutang.
6. Divisi kasa membagikan kuitansi kepada debitur sebagai simbol penerimaan.
7. Divisi kasa ke bank untuk menyetorkan cek.
8. Dilakukan clearing oleh bank perusahaan ke bank debitur.

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem yang dimanfaatkan untuk mencatat, menyimpan, mengumpulkan, dan memproses suatu data mentah menjadi informasi sehingga bisa digunakan oleh para pembuat keputusan.

Siklus Pemrosesan Data merupakan bagian dari fungsi Sistem Informasi Akuntansi yang penting salah satunya adalah memproses suatu transaksi yang dilakukan secara efisien dan efektif. Pemrosesan data dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu manual dan berbasis komputer (otomatis).

Perosesan data terdiri dari 4 langkah, antara lain:

1. Masukkan atau menginput Memiliki 3 tahapan
  - Mengumpulkan data transaksi dan menginputnya ke dalam sistem.
  - Memastikan data lengkap dan akurat ketika dimasukkan ke dalam sistem.
  - Memastikan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku khususnya ketika memverifikasi sebuah transaksi.
2. Penyimpanan

Salah satu hal terpenting dari perusahaan adalah data perusahaan. Namun, data

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang relevan saja tidak menjamin bahwa data tersebut dapat digunakan, maka dari itu penting memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai sarana untuk menyimpan data.

### 3. Pengolahan

Setelah data mentah diinput ke dalam SIA, lalu harus diolah agar hasil penyimpanan tetap terkini, Sebagian besar Perusahaan memperbarui data transaksi yang terjadi setiap harinya, yaitu dengan metode online, real - time processing karena informasi yang dimiliki dan disimpan harus tetap terkini, sehingga akan menambah value dari informasi yang disimpan serta keputusan yang akan diambil dari informasi tersebut.

### 4. Output menjadi informasi

Output data dapat berupa “soft copy” yang mana dapat ditampilkan di komputer, dan "hard copy" atau hasil dari proses pencetakan. Dokumen dan laporan merupakan hasil dari output sebuah data.

## **Komunikasi Bisnis**

Komunikasi adalah proses bertukarnya informasi antar individu dengan menggunakan sistem yang biasa seperti sinyal-sinyal, simbol, perilaku maupun tindakan. Komunikasi Bisnis merupakan komunikasi yang terjadi di dalam lingkungan bisnis, yang dapat berbentuk komunikasi verbal ataupun nonverbal.

Komunikasi nonverbal adalah bentuk dasar dari komunikasi karena komunikasi nonverbal melibatkan ekspresi wajah, isyarat, dan gestur tubuh. Komunikasi Verbal adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan bisnis kepada orang lain, biasanya melalui teks atau lisan. Komunikasi bentuk ini memiliki struktur yang terorganisasi dan teratur. Contoh pada dunia yaitu membuat serta mengirimkan surat yang bersifat menegur serta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengingatkan kepada nasabah yang memiliki pembayaran tertunggak.

Penyusunan pesan pesan bisnis memiliki 3 tahap, yaitu:

## 1. Perencanaan

Pada fase ini berisi hal yang mendasar, seperti menentukan tujuan komunikasi, audiens penerima pesan, pesan ide pokok yang akan disampaikan, dan media yang digunakan.

## 2. Organisasi dan komposisi

Pada fase ini berisi tentang bagaimana membuat ide dalam bentuk draft dengan merangkai kata hingga kalimat yang relevan dengan ide pokok atau tujuan yang akan dibahas secara sederhana, mudah dimengerti, dan dipahami oleh audiens

## 3. Revisi

Merevisi kata – kata hingga kalimat yang telah dirangkai dengan benar, sehingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan dengan seefektif mungkin.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis**

#### **Prosedur Penagihan Piutang**

Prosedur penagihan piutang ini dilakukan pertama dengan mendapatkan data piutang, kegiatan ini menggunakan 2 (dua) metode daring yaitu penagihan piutang secara daring via pesan (WhatsApp) dan via Telepon. Penagihan piutang ini bersifat mengingatkan peserta mengenai pembayaran iuran yang tertunggak. Kegiatan ini cukup efektif untuk mengumpulkan piutang iuran peserta yang menunggak. Kendala yang dirasakan penulis adalah peserta yang kurang responsive dalam menanggapi penagihan piutang yang penulis kirimkan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Sistem Informasi Akuntansi**

Kegiatan pertama yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi adalah Pengolahan data Kepesertaan BPU dengan jumlah 31.000 data yang akan diolah menjadi informasi yang dikerjakan dalam waktu satu minggu. Kegiatan ini melibatkan SIA dengan media berupa Web BPJS Ketenagakerjaan, data yang disediakan diinput ke dalam Web tersebut untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi BPJS Ketenagakerjaan. Informasi yang dihasilkan akan disimpan berupa soft file pada sistem Web BPJS Ketenagakerjaan.

Kegiatan kedua yang melibatkan Sistem Informasi Akuntansi adalah pengolahan data piutang BPJS Ketenagakerjaan. Proses kegiatan ini dimulai dengan mengambil data piutang peserta yang tertunggak dari Web BPJS Ketenagakerjaan, data mentah tersebut lalu diolah menggunakan Microsoft Excel dengan menggunakan rumus VlookUp sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk kegiatan penagihan piutang. Output yang dihasilkan berupa soft file yang disimpan secara online di Google Spreadsheet.

Kendala yang dihadapi pada kedua kegiatan diatas adalah terbatasnya akses ke dalam Web BPJS Ketenagakerjaan, selain itu jaringan yang kurang memadai juga menjadi kendala bagi penulis karena pekerjaan menjadi kurang efektif dan efisien.

## **Komunikasi Bisnis**

Komunikasi bisnis yang dilakukan penulis terjadi pada aktivitas penagihan piutang secara daring, yaitu komunikasi penulis dengan nasabah atau peserta BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman terkait dengan penagihan piutang yang tertunggak. Bentuk komunikasi yang terjalin adalah komunikasi verbal melalui lisan dan pesan. Kendala yang dihadapi ketika melakukan aktivitas penagihan piutang secara daring ini adalah peserta yang kurang responsive, sehingga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komunikasi sering terputus dan tidak mendapatkan informasi yang diinginkan.

## Pembahasan

### Pengolahan Data Kepesertaan

Menurut teori:

Perosesan data terdiri dari 4 langkah, antara lain:

- a. Masukkan atau menginput Memiliki 3 tahapan
  - Mengumpulkan data transaksi dan menginputnya ke dalam sistem.
  - Memastikan data lengkap dan akurat ketika dimasukkan ke dalam sistem.
  - Memastikan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku khususnya ketika memverifikasi sebuah transaksi.
- b. Penyimpanan

Salah satu hal terpenting dari perusahaan adalah data perusahaan. Namun, data yang relevan saja tidak menjamin bahwa data tersebut dapat digunakan, maka dari itu penting memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai sarana untuk menyimpan data.

- c. Pengolahan

Setelah data mentah diinput ke dalam SIA, lalu harus diolah agar hasil penyimpanan tetap terkini, Sebagian besar Perusahaan memperbarui data transaksi yang terjadi setiap harinya, yaitu dengan metode online, real - time processing karena informasi yang dimiliki dan disimpan harus tetap terkini, sehingga akan menambah value dari informasi yang disimpan serta keputusan yang akan diambil dari informasi tersebut.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Output menjadi informasi

Output data dapat berupa “soft copy” yang mana dapat ditampilkan di komputer, dan "hard copy" atau hasil dari proses pencetakan. Dokumen dan laporan merupakan hasil dari output sebuah data.

Menurut realita:

Kegiatan pertama dalam magang ini berkaitan dengan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (siklus pemrosesan data), secara prosedur telah sesuai dengan landasan teori. Solusi yang dapat dilakukan untuk kendala yang dihadapi penulis dalam aktivitas ini adalah dengan melakukan pengembangan kualitas pada jaringan di kantor BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman agar pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien waktu sehingga mendukung kinerja yang baik juga.

Berikut proses dan flow diagram dalam kegiatan pengolahan data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan:

a. Memasukan atau mengimput

Kegiatan pengolahan data pertama adalah menginput data peserta BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman yang terdiri dari Nama, KJP, dan Email peserta baru.

b. Penyimpanan

Data mentah yang sudah didapat akan disimpan di Microsoft Excel lalu dipindahkan ke Spreadsheet agar dapat diakses bersama dan dapat diubah secara real time. Sehingga tugas akan lebih efisien dan efektif dalam hal waktu dan kualitas informasi yang akan dihasilkan. Lalu dimasukkan ke dalam Web BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk media dari SIA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Pengolahan.

Kegiatan pengolahan data pertama adalah mengimput data peserta BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman yang berupa email dari Spreadsheet kedalam Web BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan KPJ dan nama peserta.

## d. Output menjadi informasi.

Output yang dihasilkan akan menjadi informasi yang berguna, dan menjadi salah satu data terpenting bagi BPJS Ketenagakerjaan. Output tersebut berupa soft copy informasi pribadi peserta yang akan tersimpan dan ditampilkan di dalam Web BPJS Ketenagakerjaan.

## **Pengolahan Data Piutang**

Menurut teori:

Perosesan data terdiri dari 4 langkah, antara lain:

- a. Masukkan atau menginput Memiliki 3 tahapan
  - Mengumpulkan data transaksi dan mengimputnya ke dalam sistem.
  - Memastikan data lengkap dan akurat ketika dimasukkan ke dalam sistem.
  - Memastikan sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku khususnya ketika memverifikasi sebuah transaksi.

## b. Penyimpanan

Salah satu hal terpenting dari perusahaan adalah data perusahaan. Namun, data yang relevan saja tidak menjamin bahwa data tersebut dapat digunakan, maka dari itu penting memanfaatkan sistem informasi akuntansi sebagai sarana untuk menyimpan data.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## c. Pengolahan

Setelah data mentah diinput ke dalam SIA, lalu harus diolah agar hasil penyimpanan tetap terkini, Sebagian besar Perusahaan memperbarui data transaksi yang terjadi setiap harinya, yaitu dengan metode online, real - time processing karena informasi yang dimiliki dan disimpan harus tetap terkini, sehingga akan menambah value dari informasi yang disimpan serta keputusan yang akan diambil dari informasi tersebut.

## d. Output menjadi informasi

Output data dapat berupa “soft copy” yang mana dapat ditampilkan di komputer, dan "hard copy" atau hasil dari proses pencetakan. Dokumen dan laporan merupakan hasil dari output sebuah data.

Menurut realita:

Kegiatan pengolahan data piutang berkaitan dengan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi (siklus pemrosesan data), secara prosedur telah sesuai dengan landasan teori. Solusi yang dapat dilakukan pada kendala yang dihadapi adalah dengan lebih aktif dalam meminta data terbaru kepada penanggung jawab karena akses web untuk mendapatkan data terbaru hanya bisa dilakukan oleh penanggung jawab.

Berikut proses dan flow diagram dalam kegiatan pengolahan data kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan:

## a. Memasukan atau menginput

Terdapat 2 (dua) data yaitu data daftar piutang dan data Pemberi Kerja Badan Usaha yang akan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel. Kedua data tersebut akan diolah di dalam Microsoft Excel yang akan menghasilkan 1 (satu) data akhir berupa informasi sebagai dasar penagihan piutang.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## b. Penyimpanan

Data mentah disimpan di dalam Microsoft excel, lalu di pindah ke Spreadsheet agar dapat diakses Bersama.

## c. Pengolahan.

Pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel, data mentah akan diubah menjadi informasi yang berguna dengan menggunakan rumus Vlookup yang disediakan di dalam Microsoft Excel, dengan NPP menjadi unsur dasar pengolahan kedua data tersebut.

## d. Output menjadi informasi.

Output yang dihasilkan berupa daftar piutang jatuh tempo atau tertunggak dari peserta BPJS Ketenagakerjaan yang terdiri dari Nomor Perusahaan, Nama Perusahaan, NPP, Iuran + denda, kode iuran, Pembina, Nomor Pembina, dan Bulan terakhir peserta membayarkan iuran. Output ini berupa soft copy yang disimpan dan di tampilkan di computer.

## **Penagihan Piutang Secara Daring**

Menurut teori:

Piutang Lain-lain adalah piutang yang yang ditagihkan kepada pihak lainnya yang bukan termasuk piutang wesel dan usaha. Contoh dari piutang lain – lain adalah klaim terhadap kerugian yang perlu dipertanggungkan di perusahaan asuransi. Sedangkan pengertian penagihan piutang merupakan kegiatan yang bersifat mengingatkan dan menginformasikan pihak pihak yang tertagih mengenai kewajiban yang harus dibayarkan kepada pihak penagih.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Terdapat beberapa prosedur penagihan piutang yang dijelaskan oleh Mulyadi (2016:411), sebagai berikut:

1. divisi piutang atau keuangan memberikan daftar piutang yang sudah jatuh tempo kepada bagian penagihan piutang.
2. Divisi penagihan piutang mengirimkan penagih, merupakan salah satu karyawan perusahaan yang tugasnya adalah menagihkan kepada debitur.
3. Divisi penagihan piutang mendapatkan cek dari debitur dan surat pemberitahuan dari debitur.
4. Divisi penagihan piutang memberikan bukti cek yang didapatkan kepada kasa.
5. Divisi penagihan piutang memberikan surat pemberitahuan dari debitur ke divisi piutang, agar dapat diposting ke kartu piutang.
6. Divisi kasa membagikan kuitansi kepada debitur sebagai simbol penerimaan
7. Divisi kasa ke bank untuk menyetorkan cek.
8. Dilakukan clearing oleh bank perusahaan ke bank debitur.

Menurut realita:

Kegiatan penagihan piutang secara daring ini sudah sesuai dengan landasan teori, piutang pada BPJS Ketenagakerjaan tergolong pada piutang lain lain yaitu klaim terhadap kerugian yang perlu dipertanggungkan di perusahaan asuransi.

Secara prosedur penagihan piutang yang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman sedikit berbeda dari yang dijabarkan dalam landasan teori, tetapi masih berkaitan. Solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kendala

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang dihadapi adalah dengan mengoptimalkan komunikasi dengan peserta yang bersangkutan, seperti memberikan pemberitahuan lebih pada dini mengenai pembayaran yang akan jatuh tempo sehingga peserta dapat menanggapi, mengetahui, serta membayar lebih dulu sebelum tanggal jatuh tempo.

Berikut proses dan flow diagram dalam kegiatan Penagihan Piutang Secara Daring di BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman:

1. Divisi piutang atau keuangan membuat daftar piutang yang sudah jatuh tempo dan diberikan kepada divisi penagihan piutang untuk dapat digunakan sebagai dasar penagihan piutang.
2. Divisi penagihan piutang mengirimkan pesan serta menelepon kepada debitur, pesan yang dikirimkan bersifat mengingatkan, menagih, dan memberitahukan terkait banyaknya iuran periode yang tertunggak.
3. Divisi penagihan piutang mendapatkan bukti bayar dari debitur sebagai bahan untuk crosscheck dengan data yang tercatat pada sistem.
4. Semua transaksi pembayaran debitur tercatat pada sistem BPJS Ketenagakerjaan secara real-time dan secara otomatis data akan diperbarui, sehingga tidak diperlukan memberikan dokumen bayar kepada bagian keuangan.

Menurut teori:

Nonverbal Communication atau Komunikasi nonverbal adalah bentuk dasar dari komunikasi karena komunikasi nonverbal melibatkan ekspresi wajah, isyarat, dan gestur tubuh. Verbal Communication atau Komunikasi Verbal adalah salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan bisnis kepada orang lain, biasanya melalui teks atau lisan. Komunikasi bentuk ini memiliki struktur yang terorganisasi dan teratur.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penyusunan pesan pesan bisnis memiliki 3 tahap, yaitu:

- Perencanaan

Pada fase ini berisi hal yang mendasar, seperti menentukan tujuan komunikasi, audiens penerima pesan, pesan ide pokok yang akan disampaikan, dan media yang digunakan.

- Organisasi dan komposisi

Pada fase ini berisi tentang bagaimana membuat ide dalam bentuk draft dengan merangkai kata hingga kalimat yang relevan dengan ide pokok atau tujuan yang akan dibahas secara sederhana, mudah dimengerti, dan dipahami oleh audiens

- Revisi

Merevisi kata – kata hingga kalimat yang telah dirangkai dengan benar, sehingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan dengan seefektif mungkin.

Menurut realita:

Kegiatan penagihan piutang secara daring ini berkaitan dengan mata kuliah Komunikasi Bisnis. Berkaitan karena ketika proses penagihan piutang terjadi, penulis harus menggunakan cara komunikasi yang baik sesuai dengan yang sudah dipelajari. Komunikasi yang digunakan pada aktivitas magang ini adalah komunikasi verbal melalui lisan dan pesan komunikasi ini terapkan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan. Secara prosedur yang telah sesuai dengan landasan teori. Berikut proses dalam kegiatan Penagihan Piutang Secara Daring di BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penyusunan pesan pesan bisnis memiliki 3 tahap, yaitu:

- Perencanaan

Tujuan komunikasi adalah untuk membuat dan mengirimkan pesan yang bersifat menegur dan mengingatkan atas pembayaran iuran yang tertunggak kepada peserta melalui WhatsApp dan telepon.

- Organisasi dan komposisi

Membuat draft pesan yang akan dikirimkan melalui WhatsApp dan telepon sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan kepada peserta BPJS Ketenagakerjaan Kabupaten Sleman.

- Revisi

Merevisi kata – kata hingga kalimat yang telah dirangkai dengan benar, sehingga peserta menerima pesan yang dimaksud dengan baik dan mudah difahami.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Selama 3 (tiga) bulan menjalankan kegiatan magang ini, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi dan pengetahuan yang sudah didapatkan ketika kuliah dapat diaplikasikan langsung oleh penulis ketika menjalankan kegiatan magang ini, sebagai contoh yaitu materi pemrosesan data di mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
2. Semakin mengasah kemampuan dalam berkomunikasi di dalam tim seperti apa yang sudah dipelajari pada mata kuliah Komunikasi Bisnis.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penulis mendapatkan pengalaman bagaimana cara kerja di bidang keuangan khususnya mengenai piutang.
4. Penulis juga mendapat pengalaman baru bagaimana cara mengolah data menggunakan Microsoft excel maupun sistem dari BPJS Ketenagakerjaan.

## Saran

### Saran Bagi Perusahaan:

1. Meningkatkan kualitas jaringan internet agar pekerjaan yang dilakukan semakin efisien dan efektif dalam segi waktu dan kualitas data yang dihasilkan, karena semua pekerjaan dilakukan secara online sehingga membutuhkan jaringan internet yang baik.
2. Meningkatkan interaksi serta komunikasi antar karyawan dan juga peserta magang lainnya agar tidak terjadi miskomunikasi yang akan berakibat pada hasil pekerjaan.

### Saran Bagi Program Studi Akuntansi

1. Pihak kampus diharapkan dapat memperluas referensi tentang piutang, tidak hanya mengenai piutang dagang saja melainkan mencakup secara luas dari piutang lain lain, seperti piutang yang terjadi di BPJS Ketenagakerjaan.
2. Penulis berharap pihak kampus dapat tetap memelihara Kerjasama dengan Lembaga atau Perusahaan yang terkait agar mempermudah mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir magang selanjutnya.

## Refleksi Diri

Pada laporan kegiatan magang ini, penulis merefleksikan pembelajaran serta pengalaman yan didapatkan ketika magang berlangsung.

1. Pemahaman mengenai pengolahan data:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama kegiatan magang berlangsung, penulis diberi kepercayaan untuk mendapatkan kesempatan mengolah data yaitu data peserta dan data piutang. Penulis mempelajari bagaimana sebuah informasi dihasilkan dari proses pengolahan data.

## 2. Ketelitian dalam bekerja

Proses pengolahan data yang dilakukan membutuhkan ketelitian yang tinggi. Penulis belajar betapa pentingnya menyocokkan data mentah dengan informasi yang akan dihasilkan.

## 3. Komunikasi dalam bisnis

Penulis mendapatkan ilmu bagaimana cara berkomunikasi yang baik dan sopan di lingkungan kerja, karena cara komunikasi di dunia kerja dengan sehari-hari tentunya berbeda. Komunikasi dalam bisnis merupakan salah satu ilmu penting yang didapatkan penulis yang akan selalu berguna kedepannya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, A. H. (2003). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi Edisi Ke - 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi Edisi Ke - 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, D. (2003). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmi, F. (2018). *Sistem Dan Prosedur Penagihan JAMKESMAS Pada Semen Padang Hospital*. 2018: Universitas Andalas.
- Romney, M. B. (2015). *Accounting Information System*. Upper Saddle River: NJ Pearson Education Limited.

